

**MAKNA NYANYIAN *MELO* PADA UPACARA *ETU* (TINJU ADAT)
BAGI MASYARAKAT DESA WULIWALO KECAMATAN
MA'UPONGGO KABUPATEN NAGEKEO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Reyminda Januaria Kajo
NIM : 17116093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Menyetujui

Pembimbing I

Flora Ceunfin, Sn., M.Sn.
NIDN : 0821086601

Pembimbing II

Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn, M.Sn.
NIDN : 0803088802

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.
NIDN : 0821086601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang
pada Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2020

Dewan Penguji

Ketua

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.
NIDN : 0821086601

Sekretaris

Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn., M.Sn.
NIDN : 0803088802

Penguji I

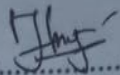
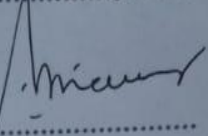
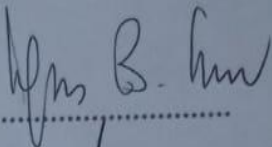
Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn., M.Si.
NIDN : 0813025701

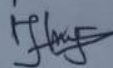
Penguji II

Melkior Kian, S.Sn., M.Sn.
NIDN : 0805016701

Penguji III

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.
NIDN : 0821086601


.....

.....

.....

.....

.....

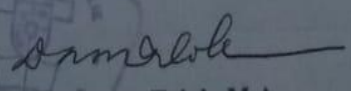
Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Musik


Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.
NIDN : 0821086601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Damianus Talok, M.A.
NIDN : 0812026001

MOTTO

**KARENA MASA DEPAN-MU SONGGUH ADA
DAN HARAPAN-MU TIDAK AKAN HILANG**

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini secara khusus penulis persembahkan untuk :

1. Keluarga tercinta Bapak Simon Sambo, Mama Ermelinda Bupu, bapak Kristo Dhendi, Mama Maria Ngguwa (Alm), Oma Yo, Kakak Fr Iffan Dhendi, Kakak Fr Emanuel Kumanireng, Adik Della Kajo, Adik Aprilio Sambo dan Adik Indri Dhendi, terima kasih atas segala dukungan berupa doa, motivasi, dana maupun segala nasehat, perhatian dan kasih sayang kepada saya sehingga saya bisa sampai dengan penulisan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu dosen program studi pendidikan musik yang sudah mendidik dan sudah memberi segala saran dan masukan kepada saya selama ini.
3. Sahabat- sahabat tercinta Ita Susi, Mega Tukan, kakak Charlie clobor, Sary Meo, Ita Wonga, Gomes Odel, Edel, Epin, Yus, Lian, Linda, Iin, adik Lola Mo'i yang telah memberikan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini.
4. Teman-teman seperjuangan Sendratasik 2016 yang dengan caranya masing-masing membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan Progam Studi Pendidikan Musik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat, penyertaan dan perlindungan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Makna Nyanyian *Melo* dalam Upacara *Etu*(Tinjau Adat) Bagi Masyarakat Desa Wuliwalo Kecamatan Ma’uponggo Kabupaten Nagekeo” dengan baik. Namun penulis menyadari dalam penulisan ini penulis banyak mengalami kendala dalam hal material maupun finansial serta keterbatasan pengetahuan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Maka melalui kesempatan ini, secara langsung penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Pater Dr. Philipus Tule, SVD yang dengan bijaksana memimbing dan memimpin lembaga ini.
2. Dekan FKIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Dr. Damianus Talok, M.A yang telah menjadi penanggung jawab keseluruhan proses perkuliahan di FKIP.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Musik, Ibu Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn, yang telah merestui penulis untuk memprogramkan mata kuliah skripsi dan membantu proses penulisan skripsi.
4. Pembimbing I, Ibu Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, membimbing penulis dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Pembimbing II, Ibu Maria K.A.C.S Dewi Tukan, S.Sn,M.Sn yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Babak ibu dosen penguji yang sudah memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan penulisan ini

7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Musik yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unwira Kupang dan Pak Fransiskus X. Mau, ST yang telah membantu penulis dalam kelengkapan administrasi demi kelancaran penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi
9. Keluarga tercinta, Bapak Simon Sambo, Mama Ermelinda Bupu, Bapak Kristo Dhendi, Mama Maria Nggewa (Alm), Oma Yo, Kakak Fr Iffan Dhendi, Kakak Fr Irwan Dhendi, Kakak Fr Eman Kumanireng, Adik Dela Kajo, Adik Ilo Sambo, Adik Indri Dhendi yang telah memberikan dukungan berupa doa, motivasi, dana maupun segala nasihat, perhatian dan kasih sayang kepada saya sehingga saya bisa sampai pada penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Mama Kos yang sudah memberikan dukungan kepada penulis melalui fasilitas kos sehingga penulis nyaman dan bisa menyelesaikan penulisan ini.
11. Sahabat-sahabat tercinta Ita Susi, Mega Tukan, Ita Wonga, Sarry Meo, Kakak Charlie Clobor yang telah memberikan motivasi, sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini.
12. Teman-teman seperjuangan Sendratasik Angkatan 2016, yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
13. Bapak Kepala Desa Wuliwalo Bapak Lorianus Mere yang sudah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
14. Bapak Adam Jago dan Bapak Benediktus Yato selaku penutur Nanyian Melo yang membantu penulis selama proses penelitian.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyelesaian penulisan ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan laporan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang bersedia meluangkan waktu untuk membacanya.

KupangAgustus 2020

Penulis

**MAKNA NYANYIAN MELO PADA UPACARA ETU (TINJU ADAT)
BAGI MASYARAKAT DESA WULIWALO
KECAMATAN MA'UPONGGO, KABUPATEN NAGEKEO**

ABSTRAK

Oleh:

Reyminda Januaria Kajo

Nyanyian *MeloEtu* merupakan seni musik rakyat yang berasal dari Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur di mana penggunaannya adalah pada saat acara *Etu* (Tinjau Adat). Nyanyian ini dinyanyikan oleh para tetua adat untuk mengundang dan memberi sapaan kepada warga masyarakat dan juga sebagai pemberi semangat kepada para petinju yang akan melakukan upacara *Etu* (Tinjau Adat). Adapun rumusan masalah: 1) Bagaimana proses pelaksanaan pertunjukan Nyanyian *Melo* pada upacara *Etu* (Tinjau Adat) di Desa Wuliwalo Kecamatan Ma'uponggo Kabupaten Nagekeo; 2) Apa makna yang terkandung dalam nyanyian *Melo* pada upacara *Etu* (Tinjau Adat). Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui proses pelaksanaan pertunjukan Nyanyian *Melo* dalam upacara *Etu* (Tinjau Adat) di Desa Wuliwalo, Kecamatan Ma'uponggo, Kabupaten Nagekeo; 2) untuk mengetahui makna apa saja yang terkandung dalam nyanyian *Melo* pada upacara *Etu* (Tinjau Adat). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode etnografi melalui teknik wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyanyian *Melo* dilaksanakan pada upacara *Etu* (Tinjau Adat). Nyanyian *Melo* bertujuan untuk menyapa dan mengundang warga masyarakat serta untuk memberikan semangat bagi para petinju. Nyanyian ini dibawakan oleh para tetua adat dengan melantunkan syair-syair berupa pantun. Mereka melantunkan syair-syair dengan bersahut-sahut sambil memukul tongkat pada bambu yang sudah disiapkan sehari sebelum *Etu* (Tinjau Adat) dilaksanakan. Nyanyian *Melo* menandakan bahwa *Etu* (Tinjau Adat) akan segera dimulai. Pada saat *Dho Melo* dibunyikan, seluruh warga masyarakat kampung Wulu akan meninggalkan semua aktivitas yang mereka lakukan dan segera bergegas menuju *Loka Melo* atau tempat *Etu* (Tinjau Adat) dilaksanakan. Pada saat petinju sedang bertinju, rombongan tua-tua adat yang bertugas melantunkan syair-syair nyanyian *Melo* beristirahat. Kegiatan *Etu* (Tinjau Adat) dan nyanyian *Melo* akan terus digelarkan secara bergantian sampai tidak ada lagi petinju yang mau bertinju. Nyanyian *Melo* memiliki 4 makna yaitu, 1) Makna ucapan selamat datang; 2) Makna penghormatan; 3) Makna kepercayaan; 4) Makna kebaikan.

sKata kunci: Makna, Nyanyian Melo, upacara Etu (Tinjau Adat)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Seni	6
B. Konsep Budaya	7
C. Konsep Adat Istiadat.....	10
D. Etu (Tinjau Adat).....	13
E. Konsep Lagu Daerah.....	15
F. Konsep Makna	18
G. Makna Nyanyia Tradisi.....	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan	20
B. Metode Penelitian	20
C. Lokasi Penelitian.....	21
D. Sumber Data.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisa Data	24
G. Sistematika Penulisan	25
H. Personil penelitian.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Wuliwalo	27
B. Kondisi Umum Desa.....	28
C. Gambaran Umum Nyanyian Melo.....	34
D. Pelaku Nyanyian Melo.....	36
E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	37
F. Prose Pelaksanaan Nyanyian Melo	39
G. Busana dan Persiapan	41
H. Syair, Pola iringan dan Notasi Nyanyian Melo	43
I. Makna Nyanyian Melo	52
J. Sikap Solidaritas Sosial.....	55

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	57
B. SARAN	60

DAFTAR PUSTAKA.....	61
----------------------------	-----------

LAMPIRAN
